

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan keuangan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Batasan kebijakan keuangan yang menjadi variabel penelitian adalah *leverage*, *capital intensity* dan *inventory intensity*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian sebanyak 17 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan total pengamatan sebanyak 60 pengamatan. *Tax avoidance* dalam penelitian ini dinilai dengan menggunakan proksi CETR (*Corporate Effective Tax Ratio*) masing-masing sampel. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda dengan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan variabel *inventory intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Pada hasil penelitian secara simultan ketiga variabel yaitu *leverage*, *capital intensity* dan *inventory intensity* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : *Tax Avoidance, Leverage, Capital Intensity, Inventory Intensity*

ABSTRACT

This research aimed to find out the effect of financial policy on tax avoidance of Food and Beverage companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017-2020. The variables were leverage, capital intensity, and inventory intensity.

The research was quantitative. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample as the criteria given. The data were secondary, in form of annual financial statements. In line with that, there were 17 Food and Beverage companies that were listed on Indonesia Stock Exchange as the sample, with 60 observations. Furthermore, Tax Avoidance was measured by CETR (Corporate Effective Tax Ratio). The data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 25.

The research result concluded, partially, leverage did not affect tax avoidance. Likewise, the capital intensity did not affect tax avoidance. However, inventory intensity affected tax avoidance. In brief, simultaneously, leverage, capital intensity, and inventory intensity affected tax avoidance.

Keywords: Tax Avoidance, Leverage, Capital Intensity, Inventory Intensity

